

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan uraian-uraian diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian skripsi yang dilakukan di Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa (IQMA) IAIN Sunan Ampel Surabaya yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan Pumping Talent di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya selalu dilakukan dan diusahakan oleh para pengurus. Kemudian dalam belajar seni baca Al-Qur'an tidak harus memiliki bakat, karena suara bisa diolah dengan sering melakukan latihan, yang sangat ditekankan adalah kemauan, keuletan, ketelatenan dan kesabaran
2. Upaya yang dilakukan oleh IQMA dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an adalah dengan memotivasi para anggota untuk giat berlatih dan dikelompokkan para anggota menjadi beberapa kelas dengan tujuan supaya tidak terjadi kesenjangan dalam berlatih seni baca Al-Qur'an dan mudah untuk menemukan bakat dasar yang dimiliki anggota.
3. Implementasi pendekatan pumping talent dalam mengembangkan kemampuan seni baca Al-Qur'an adalah mencari bakat dasar yang dimiliki

para anggota dan setelah bakat dasar yang dimiliki para anggota dapat diketahui para anggota selalu dipompa dan dimotivasi hingga para anggota bias melantunkan lagu sendiri, bahkan mempunyai ciri khas lagu-lagu yang disenangi para anggota.

4. Faktor yang menghambat dan menunjang keberhasilan pendekatan pumping talent dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an adalah faktor utama yang menunjang adalah karena kecintaan para mahasiswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca secara dilagukan dan semangat para anggota untuk selalu berlatih. Kemudian faktor penghambatnya adalah karena jarang hadirnya ustadz yang lebih kompeten dalam menerapkan Pumping talent dan dirasa lebih profesional dalam mengajar kemudian keuangan yang tidak lancar dari rektorat dan jarak rumah para anggota anggota yang jauh dari kampus.
5. Cara yang dilakukan IQMA untuk mengatasi faktor penghambat implementasi pendekatan pumping talent dalam mengembangkan kemampuan seni baca Al-Qur'an adalah dengan menambah waktu pembinaan seni baca Al-Qur'an yaitu menadakan bimsus(bimbingan khusus) terhadap para anggota dengan narasumber dari senior yang dirasa mampu dalam mengajar seni baca Al-Qur'an.

B. Saran-Saran

Setelah mengamati dan menganalisa data yang penulis peroleh dan dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendekatan Pumping Talent ini merupakan pendekatan yang sangat penting dan perlu diterapkan di dalam proses belajar mengajar khususnya sesuatu yang bernilai/ berjiwa seni. Hal ini dikarenakan bahwa masalah yang timbul dari para peserta didik yang kurang bisa memahami akan dirinya dan kelebihan serta kekurangannya. Dengan pendekatan ini membantu siswa untuk bisa memahami akan dirinya dan membantu siswa untuk dapat membangkitkan motivasi dalam dirinya dalam beraktivitas (belajar).
2. Untuk mencapai hasil yang maksimal dari pendekatan Pumping Talent ini, maka guru atau pembina sebagai fasilitator dan sekaligus motivator harus dapat menciptakan suasana yang bisa membantu siswa dalam proses belajar hingga siswa mampu membangkitkan motivasi dalam dirinya.
3. Selain itu bukan hanya peran seorang guru maupun pembina saja yang dituntut untuk ini, namun keterlibatan pihak rektorat juga sangat dibutuhkan dalam hal pendanaan pada khususnya, untuk dapat membangkitkan semangat pengurus supaya organisasi IQMA ini tetap berdiri kokoh dan kesucian Al-Qur'an pun tetap terpelihara sesuai dengan visi IQMA terpeliharanya kesucian Al-Qur'an.